

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

Penelitian ini dilaksanakan dikelas V B SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin tahun pelajaran 2014/2015 pada semester 2. SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin memiliki 18 ruang kelas, yaitu terdiri dari 3 ruang kelas I, 3 ruang kelas II, 3 ruang kelas III, 3 ruang kelas IV, 3 ruang kelas V, dan 3 ruang kelas VI. Sekolah beralamat di Jl. A. Yani Km.3 RT. 01 Banjarmasin 70236 Telp.0511-3270900. No. statistik sekolah: 102156002052. Adapun luas tanah SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin yaitu 768 m² dan Luas Tanah Terbangun yaitu 24x21 dan 10x20 berbelakangan dengan kantor PDAM.

SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin adalah sebuah sekolah dasar yang berdiri dibawah dinas pendidikan yang berada di jalan A. Yani Km.3 RT.1 Kelurahan Kuripan Banjarmasin Timur, memiliki jumlah siswa sebanyak 640 orang dengan rombongan belajar sebanyak 18 buah pada Tahun Ajaran 2014/2015. Sekolah ini berdiri atas tanah milik yayasan dengan luas 768 m². Berdasarkan hasil Akreditasi Sekolah kota Banjarmasin sebagai sekolah TERAKREDITASI dengan peringkat A.

2. Visi dan Misi SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

a. Visi SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

Membentuk pribadi yang berbudi luhur, bertaqwa kepada Allah SWT, cakap, percaya pada diri sendiri dan berguna bagi masyarakat.

b. Misi SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

- 1) Mengembangkan kurikulum yang berwawasan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dalam nuansa IMTAQ (Iman dan Taqwa).
- 2) Mengkondisikan komunikasi pembelajaran yang sejuk dan berakhlakul karimah dengan pola Uswatun Hasanah (Keteladanan yang baik)
- 3) Kegiatan-kegiatan ekstra yang menuntut peran serta seluruh siswa dalam pembinaan kreatifitas, sehingga terbentuk siswa yang cerdas, kreatif, rajin dan khusuk dalam beribadah.
- 4) Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran yang menggembirakan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Agar lebihmengetahuisaranadanprasarana, data tenaga pendidik dan kependidikan, dan data siswa tahun ajaran 2014/2015SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin dapat dilihat pada beberapabeldibawahini:

Tabel 4.1 Data Siswa Tahun Pelajaran 2014-2015

Th. Pelajaran	Jml Pendaftar	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Kelas IV		Kelas V		Kelas VI		Jumlah Seluruh
		Jml Siswa	Jml Rbl	Jml Siswa	Jml Rbl	Jml Siswa	Jml Rbl	Jml Siswa	Jml Rbl	Jml Siswa	Jml Rbl	Jml Siswa	Jml Rbl	
2010 / 2011	171	108	3	112	3	106	3	69	2	67	2	66	2	699
2011 / 2012	175	106	3	103	3	109	3	104	3	68	2	66	2	731
2012 / 2013	130	109	3	103	3	105	3	111	3	101	3	68	2	727
2013 / 2014	148	114	3	104	3	102	3	108	3	102	3	101	3	779
2014 / 2015	150	111	3	119	3	97	3	102	3	106	3	102	3	787

Tabel 4.2 Data Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin (Ruang Kelas)

Kondisi	Jumlah dan Ukuran	Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk ruang kelas
Baik	16	18 Ruang
Rusak ringan	1	
Rusak sedang	1	
Rusak berat		
Rusak total		

Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin (Ruang Belajar Lainnya)

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (PXL)	Kondisi*)	Jenis Ruangan
1. Perpustakaan	1	4x7	Sedang	6. Lab. Bahasa
2. Lab. IPA	1	4x7	Sedang	7. Lab. Komputer
3. Ketrampilan	-			8. PTD
4. Multimedia	1	2x1	Sedang	9. Serbaguna/Aula
5. Kesenian	-			10.

Tabel 4.4 Data Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin (Ruang Kantor)

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (P X L)	Kondisi *)
1. Kepala Sekolah	1	3x2	Baik
2. Wakil Kepala Sekolah	1	6x3	Baik
3. Guru	1	7x8	Baik
4. Tata Usaha	1	4x3	Baik
5. Tamu	1	5x4	Baik
Lainnya			

Tabel 4.5 Data Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin (Ruang Penunjang)

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (PXL)	Kondisi *)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (PXL)	Kondisi *)
1. Gudang	1	4x5	Sedang	10. Ibadah	1	8x4	Sedang
2. Dapur	1	1x2	Sedang	11. Ganti	-		
3. Reproduksi	-			12. Koperasi	1	7x6	Baik
4. KM/WC Guru	2	1x1,5	Baik	13. Hall/ Lobi	-		
5. KM/WC Siswa	5	1x1,5	Baik	14. Kantin	1	15x4	Baik
6. BK				15. Menara Air	1	4x3	Baik
7. UKS	1	2x3	Sedang	16. Bangsal	1	2x12	

				Kendaraan			
8. PMR/ Pramuka	-			17. Rmh Penjg	1	5x4	Baik

Sumber: Kantor Tata Usaha SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014-2015

B. Penyajian Data

Penyajian data tentang penggunaan media surat kabar pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V B SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin akan disajikan dalam bentuk uraian. Berdasarkan data-data yang digali, baik melalui observasi, analisis dokumen, maupun wawancara yang dilaksanakan penulis di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin dari tanggal 26 Februari 2015- 26 April 2015. Memperoleh hasil penelitian berupa data tentang penggunaan media surat kabar pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V B SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, antara lain sebagai berikut.

1. Penggunaan Media Surat Kabar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V B SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.

a. Persiapan Guru Sebelum Penggunaan Media Surat Kabar.

Guru menyiapkan RPP dan menyiapkan materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran. Materi yang akan diajarkan yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan tema iklan yang ada di koran Banjarmasin Post dan Radar Banjarmasin. Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan ialah:

- 1) Materi Pembelajaran
- 2) Strategi Pembelajaran

- Pendekatan Pembelajaran : Kooperatif
- Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab, diskusi dan Penugasan
- Strategi Pembelajaran : Kelompok

3) Media Pembelajaran

- Surat kabar atau Koran.

4) Sumber Pembelajaran

- Buku LKS Bahasa Indonesia Siswa Kelas V B
- Buku paket Bahasa Indonesia

b. Proses Pelaksanaan Penggunaan Media Surat Kabar dalam Pembelajaran.

Sebelum melangkah ketahap pelaksanaan, terlebih dahulu peneliti melakukan wawancara dengan guru yang mengajar di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin yaitu Rusmiyati S.Ag sebagai pelaksana penggunaan media surat kabar pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V B. Rusmiyati S.Ag lahir pada tanggal 10 april 1974, yang beralamat di Jl Sungai Lulut Banjarmasin, alasan peneliti memilih Rusmiyati S.Ag sebagai guru pelaksana dalam penggunaan media surat kabar pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang saya teliti ialah, karena beliau merupakan guru wali kelas V B itu sendiri dan beliau juga yang mengajar pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V B yang mana hal itu menurut peneliti akan sangat mempermudah peneliti dalam bersosialisasi dalam pelaksanaan penggunaan media surat kabar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V B SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.

Gambaran kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media surat kabar pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V B SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin sebagai berikut:

Materi pelajaran Bahasa Indonesia yang menjadi bahan ajar dalam penggunaan media surat kabar ialah tentang iklan yang ada di koran Banjarmasin Post dan Radar Banjarmasin.

Pertama-tama guru mengulang tentang materi minggu lalu yang sudah diajarkan. Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan kali ini. Selanjutnya guru menjelaskan tentang media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu surat kabar, ada siswa yang mengerti dan ada juga siswa yang belum sepenuhnya mengerti apa dan bagaimana pembelajaran dengan menggunakan media surat kabar. Sebagian siswa mengetahui cara-caranya, tetapi mereka tidak tahu bagaimana menggunakan media tersebut, setelah dijelaskan dengan rinci barulah siswa lebih memahaminya.

Kedua, guru membuat perjanjian mengenai *reward* (hadiah) Verbal maupun Non Verbal. *reward* Verbal seperti pemberian nilai secara tertulis dan Non Verbal seperti memberikan senyuman dan pujian secara langsung kepada siswa, juga mengenai *punishment* (hukuman) sebelum dilaksanakannya media surat kabar. Tujuan pemberian hukuman ini digunakan untuk membuat siswa lebih termotivasi untuk mau berpikir dan memahami pembelajaran. Bentuk hukuman bagi yang tidak memperhatikan adalah memperbaiki bagian yang salah.

Ketiga, setelah guru membuat perjanjian dengan siswa, guru memberikantugas dengan menggunakan media surat kabar yang sudah dikumpulkan oleh masing-masing kelompok.Siswa di bagi menjadi 6 kelompok dimana 1 kelompok nya terdiri dari 6 orang. Guru memberikan kesempatan kepada siswauntuk mencari iklan Niaga dan Layanan Masyarakat yang terdiri dari penjualan barang yaitu iklan Niaga dan biro perjalanan seperti ibadah umroh. Diharapkan dengan menggunakan metode ini siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan berusaha mencari dengan sungguh-sungguh di dalam surat kabar tersebut.meskipun ada beberapa siswa yang terlepas penglihatan dari guru sehingga ada beberapa diantaranya yang bercanda dan berbicara.

Keempat,siswa mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang klipng yang mereka buat masing-masing dalam 1 kelompok di depan kelas. Disini pendidik lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai.

c. Kegiatan akhir pembelajaran dengan menggunakan media surat kabar.

Diakhir kegiatan pembelajaran menggunakan media suarat kabar, Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang dipresentasikan. Guru bertindak sebagai fasilitator untuk membuat siswa mencari kesimpulan dari apa yang telah mereka diskusikan bersama.

Pertama-tama, pengambilan kesimpulan ini diminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk menyampaikan kesimpulan diskusi mereka.

Diantara beberapa kelompok, ada yang bagus dalam pembuatan kesimpulan, meskipun ada juga yang belum mampu menyusun kata dengan baik.

Semua kesimpulan yang telah dibacakan oleh perwakilan masing-masing kelompok, diberikan apresiasi oleh guru berupa pujian dan sedikit hadiah untuk menambah motivasi belajar mereka. Terutama kelompok yang memberikan kesimpulan diskusi secara baik dan runtut. Tugas guru berikutnya adalah memberikan kesimpulan akhir serta pelurusan persepsi yang sempat berbeda selama diskusi. Kesimpulan yang guru berikan yaitu mengenai kegunaan surat kabar sebagai salah satu sumber informasi. Didalamnya tidak hanya berisikan berita, tetapi juga hal-hal lain yang informatif serta persuasif. Diantaranya yaitu adanya iklan niaga dan iklan layanan masyarakat. Surat kabar menjadi salah satu tempat promosi yang efektif bagi masyarakat. Juga sebagai tempat untuk pemerintah mengajak masyarakat dalam hal-hal yang positif dengan adanya iklan masyarakat yang tertulis dalam surat kabar.

Diakhir pembelajaran, guru memberikan saran-saran mengenai manfaat membaca, termasuk membaca berita dari televisi maupun surat kabar. Karena surat kabar merupakan salah satu bentuk media yang banyak berpengaruh dimasyarakat kita.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Surat Kabar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V B SD Muhammadiyah Banjarmasin

a. Latar belakang pendidikan guru dan pengalaman mengajar guru

Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar guru berdasarkan teori memang sangat berpengaruh terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia SD

Muhammadiyah 9 Banjarmasin. Ibu Rusmiyati S.Ag adalah seorang sarjana SI lulusan IAIN Antasari Banjarmasin Fak.Tarbiyah pada tahun 1998, beliau pernah mengikuti pelatihan kurikulum 2013 dan MGMP tentang perangkat pembelajaran, media dan strategi dalam proses belajar mengajar. Meskipun beliau tidak dari jurusan bahasa Indonesia, akan tetapi pengalaman dan hasil pendidikan dari berbagai seminar dan pelatihan, terbukti memberikan pengaruh yang positif terhadap pembelajaran, sehingga pembelajaran terlihat lebih efektif terutama dengan bantuan media surat kabar.

b. Minat dan perhatian anak

Adapun minat dan perhatian anak berdasarkan wawancara dan observasi yaitu, anak di sana sangat *active* dan menyukai pembelajaran yang berbentuk kegiatan langsung yang melibatkan siswa itu sendiri bergerak aktif. Wawancara yang dilakukan kepada Ibu Rusmiyati mengatakan bahwa “anak-anak terlihat lebih bersemangat dalam belajar, dan mereka jadi lebih cepat dalam menerima materi yang diajarkan”¹, berdasarkan wawancara ini, terlihat media surat kabar memang mampu untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran.

c. Sarana dan fasilitas

Sarana dan prasarana ini juga sangat berperan penting untuk menunjang keberhasilan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Adapun sarana dan prasarana yang didapat dari hasil observasi di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin bisa terbilang memadai dikarenakan fasilitas yang lengkap seperti disediakannya al-qur'an yang dimiliki setiap anak murid, ruang belajar yang bersih sehingga

¹Rusmiyati, Wali Kelas V B, wawancara pribadi, Banjarmasin, 26 Pebruari 2015

tidak mengganggu proses pembelajaran pada masing-masing kelas sehingga membuat anak murid terbilang cukup nyaman untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut.

C. Analisis Data

1. Penggunaan Media Surat Kabar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V B SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.

Berdasarkan hasil observasi terhadap Ibu Rusmiyati S.Ag pada tanggal 9 april 2015 berkaitan dengan media yang telah digunakan beserta cara penggunaan media surat kabar yang digunakan guru pengajar menyiapkan bahan yang berisi materi kemudian dijelaskan kepada setiap siswa masing-masing. Siswa diminta mencari iklan yang ada di surat kabar kemudian di buat kliping ditempelkan di kertas yang sudah di sediakan oleh guru agar anak aktif dalam melakukan kegiatan, maka belajar haruslah bersemangat. Apabila siswa ada mengalami kesalahan dalam menempelkan kliping tersebut maka siswa harus memberbaikinya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Rusmiyati pada hari Kamis Tanggal 16 April 2015, dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan media surat kabartergolong sangat aktif sesuai dengan karakter rata-rata siswa kelas V B yang memiliki kecerdasan tipe psikomotorik karena ketika pembelajaran siswa tidak hanya duduk namun juga ikut bergerak langsung dan sangat membantu siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media surat kabar sehingga

hasil belajar anak dalam pembelajaran dapat meningkat. Menurut peneliti, hal ini dapat dilihat dari respon siswa ketika kegiatan pembelajaran berakhir, siswa mampu membuat kliping dengan baik dan benar.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Surat Kabar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V B SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

a. Faktor guru

1) Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan seorang guru mempengaruhi terhadap kualitas suatu pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumenter TU SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin bahwa guru yang mengajar Bahasa Indonesia di kelas V B yang bernama Rusmiyati, S.Ag adalah alumnus S1 IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan PAI.

Meskipun faktanya pada beberapa mata pelajaran, guru yang bersangkutan menjadi guru wali kelas V B harus mengajarkan beberapa mata pelajaran yang tidak sesuai dengan jurusan yang dipilih dalam perkuliahan, yakni Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan PKN. Berdasarkan keterangan yang didapat, guru Bahasa Indonesia juga mengatakan bahwa pernah beberapa kali mengikuti seminar pendidikan.

2) Pengalaman Mengajar

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru Bahasa Indonesia. Pengalaman mengajar guru Bahasa Indonesia terbilang cukup lama. Diketahui bahwa guru yang bersangkutan telah mengajar di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin selama 7 tahun, terhitung dari tahun 2008 sampai sekarang, dan yang bersangkutan tidak

pernah mengajar di sekolah lain selain di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin. Sedangkan pengalaman mengajar yang bersangkutan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kurang lebih 7 tahun. Pengalaman mengajar yang sudah lama itu menunjukkan guru tersebut sudah mampu memaksimalkan dalam proses belajar mengajar di sekolah.

3) Kemampuan Guru

Hasil observasi terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V B dilihat bahwa guru tersebut memiliki kemampuan sesuai dengan profesinya. Memiliki kemampuan dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif mencakup segi kognitif (intelektual) seperti penguasaan bahan, sikap afektif, seperti mencintai profesinya dalam segi psikomotorik (perilaku) seperti keterampilan mengelola kelas, menilai hasil belajar dan lain-lain.

b. Faktor siswa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru Bahasa Indonesia diketahui selain faktor guru, faktor siswa guru sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak dengan perkembangan zaman. Faktor siswa disini maksudnya adalah adanya keinginan dari diri siswa itu sendiri untuk belajar. Selain itu, perhatian siswa terhadap belajar sangat berpengaruh pada setiap pembelajaran, tidak terkecuali pembelajaran Bahasa Indonesia, dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada saat pembelajaran berlangsung bahwa perhatian siswa pada materi yang disampaikan guru terlihat cukup baik meskipun ada beberapa siswa yang terlihat kurang memperhatikan pembelajaran Bahasa Indonesia karena sibuk dengan kegiatannya masing-masing.

1) Kesiapan dan kemauan siswa

Hasil observasi pada saat pembelajaran berlangsung sebagian masih ada siswa yang belum memiliki kesiapan dan kemauan dalam belajar, hal ini terlihat dari masih saja ada yang bermain dan makan minum pada saat pembelajaran berlangsung. Meskipun demikian, dengan penggunaan media didalam pembelajaran, khususnya media surat kabar, siswa menjadi lebih berminat dalam proses belajar mengajar.

2) Motivasi siswa

Hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa guru Bahasa Indonesia menggunakan beberapa motivasi dalam pembelajaran, faktor motivasi sangat mempengaruhi dalam belajar. Motivasi yang diberikan guru Bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin kepada siswanya adalah motivasi dalam bentuk memberi angka, hadiah, hukuman, dan pujian. Motivasi yang sering guru gunakan adalah pujian.

c. Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap penggunaan media surat kabar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V B SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin. Karena keberhasilan dalam suatu pembelajaran terlihat adanya guru, siswa dan materi yang disampaikan. Untuk tujuan pembelajaran yang diinginkan perlu adanya kondisi yang membuat siswa merasa nyaman dan aman dalam belajar.

SD Muhammadiyah 9 merupakan sekolah yang terletak ditengah-tengah perkotaan, masyarakat sekitar serta orang tua siswa memiliki lingkungan yang

tidak jauh dari media, terutama media surat kabar. Sehingga ketika pembelajaran menggunakan media surat kabar, siswa lebih mudah dalam memahami karena dipengaruhi oleh lingkungan sekitar mereka tinggal.